

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING**  
**JURUSAN GIZI**  
**Tugas Akhir, Mei 2021**

Mayang Desiva Puspita Ningtias

Gambaran Biaya Bahan Makanan dan Zat Gizi Makro di Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

xiii + 42 halaman + 12 tabel + 2 gambar + 7 lampiran

**ABSTRAK**

Biaya bahan makanan merupakan biaya yang harus dibayarkan perusahaan untuk membeli bahan baku makanan, dan kemudian diolah melalui proses produksi menjadi makanan. Biaya bahan makanan dihitung berdasarkan standar berat kotor (pedoman menu) dan akan berpengaruh pada total biaya penyelenggaraan makanan sesuai dengan jumlah atau porsi makanan yang dihasilkan atau jumlah konsumen yang dilayani. Biaya makanan merupakan biaya yang dibutuhkan untuk menghadirkan makanan perorang/hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui biaya bahan makanan dan nilai zat gizi makro bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.

Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan dengan variabel yang diteliti yaitu biaya bahan makanan dan nilai zat gizi makro. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai penanggung jawab dapur, pegawai tata usaha dan narapidana. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Agung.

Hasil penelitian diketahui anggaran pada hari kesatu sebesar Rp16.617,97,- dengan persentase 99%, hari kedua sebesar Rp 15,413,60- dengan persentase 91% dan hari ketiga sebesar Rp 14.978,50,- 89% sudah sesuai dengan standar biaya bahan makanan yang ditetapkan. Persentase zat gizi makro untuk laki-laki (30-49 tahun) yaitu energi 63,07%, protein 86,04%, lemak 44,28% dan karbohidrat 70,24%. Perempuan (30-49 tahun) yaitu energi 85,60%, protein 94,28%, lemak 70,23% dan karbohidrat 89,15%.

Sebaiknya di Lapas Kelas IIB Kota Agung untuk besar porsi antara laki-laki dan perempuan harus dibedakan dikarenakan di AKG kebutuhan laki-laki dan perempuan berbeda.

Kata kunci : biaya, bahan makanan, zat gizi, lapas

Daftar bacaan : 22 (2004 – 2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
NUTRITION DEPARTMENT  
Final Project, May 2021**

Mayang Desiva Puspita Ningtias

Overview of the cost of foodstuffs in the Class IIB correctional facility, Kota Agung, Tanggamus Regency, 2021

xiii + 42 pages + 12 table + 2 pictures + 7 attachments

**ABSTRACT**

The cost of foodstuffs is the cost that must be paid by the company to buy food raw materials, and then it is processed through the production process into food. The cost of foodstuffs is calculated based on the standard gross weight (menu guidelines) and will affect the total cost of serving food according to the number or portion of food produced or the number of consumers served. Food costs are the costs needed to serve food per person / day. The purpose of this study is to determine the cost of foodstuffs and the value of macro nutrients for inmates in the Class IIB Penitentiary at Kota Agung, Tanggamus Regency in 2021.

This research is a descriptive observational study with the variables studied, namely the cost of foodstuffs and the value of macro nutrients. The subjects in this study were employees in charge of the kitchen, administrative staff and prisoners. This research was conducted at the Class IIB Penitentiary in Kota Agung.

The results showed that the budget on the first day was Rp. 16,617.97, - with a percentage of 99%, the second day was Rp. 15,413.60 - with a percentage of 91% and the third day was Rp. 14,978,50, - 89% was in accordance with the standard material costs. set food. The percentage of macronutrients for men (30-49 years) is 63.07% energy, 86.04% protein, 44.28% fat and 70.24% carbohydrates. Women (30-49 years) namely energy 85.60%, protein 94.28%, fat 70.23% and carbohydrates 89.15%.

It is recommended that in the Class IIB Lapas Kota Agung, the proportions between men and women should be differentiated because in the RDA, the needs of men and women are different.

Key words : cost, food ingredients, nutrition, prison  
Reading list : 22 (2004 - 2019)